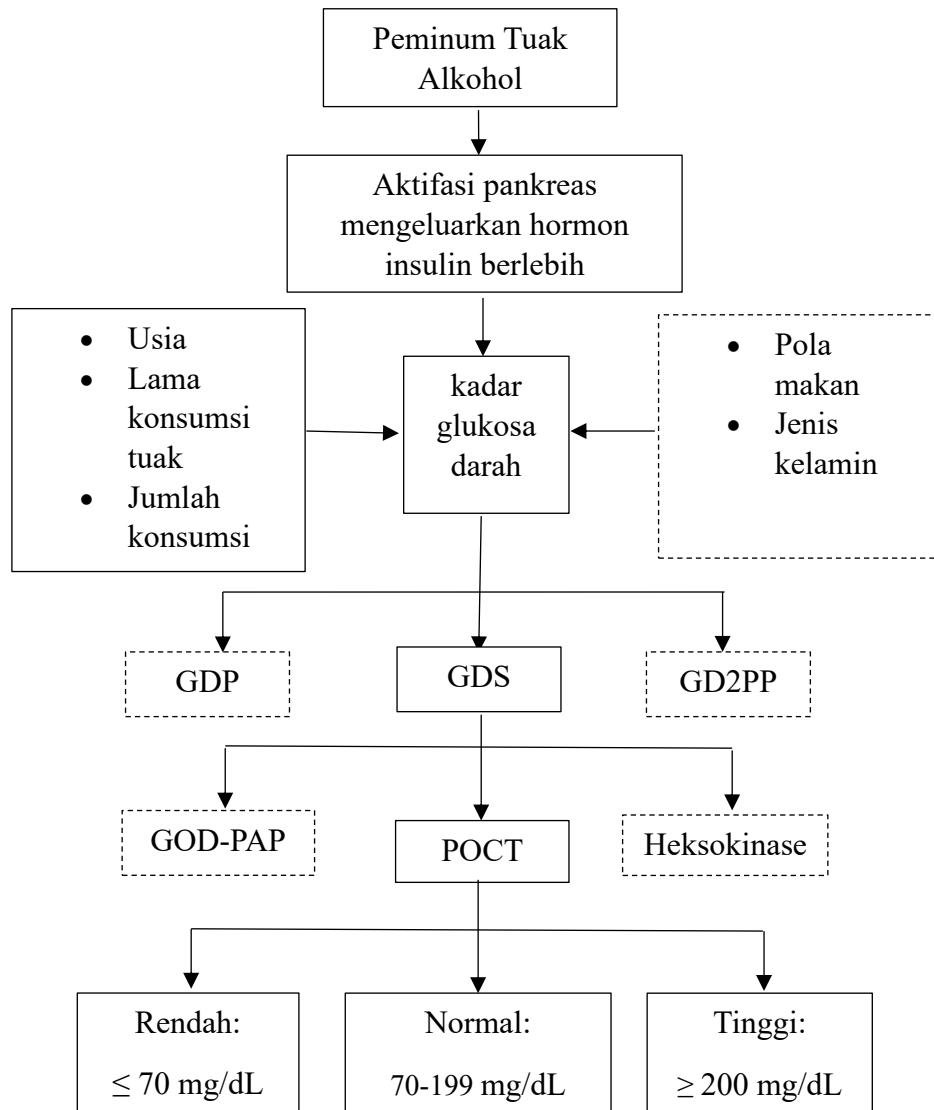


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

————— = Diteliti

----- = Tidak diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep

Penjelasan :

Kerangka konseptual yang digambarkan di atas menunjukkan bahwa mengonsumsi tuak dapat merangsang pankreas untuk melepaskan insulin dalam jumlah berlebihan, yang pada gilirannya memengaruhi kadar glukosa darah. Kerangka tersebut juga menyoroti beberapa faktor yang dapat memicu peningkatan glukosa darah, termasuk usia, durasi dan jumlah konsumsi tuak, kebiasaan makan, dan jenis kelamin. Kadar glukosa darah dapat dinilai melalui tiga jenis pengecekan: Glukosa Darah Sewaktu (GDS), Glukosa Darah Puasa (GDP), dan Glukosa 2 Jam Pasca Makan (GD2PP). Di penelitian ini, glukosa darah diukur menggunakan uji Glukosa Darah Sewaktu (GDS) dengan metode POCT. Hasil uji GDS dikategorikan sebagai berikut: ≤ 70 mg/dL (rendah), 70-199 mg/dL (normal), dan ≥ 200 mg/dL (tinggi).

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Rafika Ulfa, (2021) dalam Cakram, (2023) variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut yang melekat pada subjek yang diteliti. Objek penelitian tersebut dapat berupa orang, benda, transaksi, atau peristiwa yang dikumpulkan dari subjek yang mewakili kondisi atau nilai tertentu bagi setiap partisipan. Objek penelitian mengacu pada sasaran atau fokus penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti yaitu kadar glukosa darah peminum tuak Desa Jinengdalem, Kabupaten Buleleng.

2. Definisi Operasional

Table 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Peminum Tuak	Seseorang laki-laki berusia minimal 19-45 tahun yang mengonsumsi minuman Tuak minimal 1 tahun di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng	Wawancara	Nominal
Kadar Glukosa Darah Sewaktu (GDS)	Pemeriksaan glukosa darah sewaktu yang dilakukan setiap waktu pada peminum tuak tanpa puasa dan diperiksa berdasarkan nilai rujukan. (PERKENI, 2021) ≤ 70 mg/dL (rendah), 70-199 mg/dL (normal), ≥ 200 mg/dL (tinggi).	Alat glukometer Metode POCT	Ordinal
Usia	Lamanya hidup seorang yang dihitung sejak seseorang tersebut dilahirkan sampai saat penelitian dilakukan a. 19–25 tahun b. 26–30 tahun c. 31–35 tahun d. 36–40 tahun e. 41–45 tahun	Wawancara	Ordinal
Lamanya konsumsi Tuak	Lamanya waktu yang telah dilewati seorang Laki-laki dalam mengonsumsi tuak sampai penelitian dilaksanakan (Lestari., 2016) a. 1–2 tahun b. 3–5 tahun	Wawancara	Ordinal
Jumlah mengonsumsi tuak	Total banyaknya seorang laki-laki mengonsumsi tuak. menurut (Dharmawati dkk., 2023) jumlah konsumsi tuak dalam satu hari dapat dikategorikan : a. Ringan : ≤ 4 gelas (≤ 1 botol tuak/ 620ml) b. Sedang : $\geq 4 - 16$ gelas ($\geq 1 - 4$ botol tuak/ 620ml - 2.480ml) c. Berat : ≥ 16 gelas (≥ 4 botol tuak/ 2.480ml)	Wawancara	Ordinal